DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M., A. Rias, N. Ullah and M. Rafiq. 2008. Use of Ultrasonography for Pregnancy Diagnostic in Balkhi sheep. Pakistan Veteriner Jurnal. 28: 144-146.

Bambang. 2013. Pengaruh Perbedaan Waktu Penyuntikan PMSG (*Pregnant Mare Serum Gonadotropin*) Terhadap Waktu Timbulnya Birahi Domba Ekor Gemuk (DEG) yang Disinkronisasi dengan Progesteron secara Intravagina. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.

Bradford, G.E and I. Inouno 1996. Prolific Sheep of Indonesia. Prolific Sheep. Fahmy MH, Editor. CAB International. New York.

Damayanti, T., H. Kuadrat,. Hilmia dan Nena. 2001. Pengaruh Pengencer Santan, NaCl Fisiologis dan Air Kelapa Terhadap Kualitas Semen Domba Priangan pada Penyimpanan 5° C. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Vol 1 (21-26).

Ditjennak. 2010. Pedoman Umum Program Swasembada Daging Sapi 2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan Kementrian Pertanian.

Dwiyanto, K. 1982. Pengamatan Fenotip Domba Priangan serta Hubungan antara Beberapa Ukuran Tubuh dengan Bobot Badan. Tesis. Program Pascasarjana. Institute Pertanian Bogor, Bogor.

Evan, G. and W. M. C. Maxwell, 1987. Salamon's artificial insemination of sheep and goat Butterworth Pty Limited Sidney Australia. 145-265.

Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta Bandung.

Foote RH. 2002. The History of Artificial Insemination: Selected Notes and Notables. Am Soc Anim Sci. 80: 1-10

Gatenby R.M, Bradford G.E, Doloksaribu M, Romjali E, Pitono A.D, Sakul H. 1997. Comparison of Sumatera Sheep and Three Hair Sheep Crossbreds. I. Growth, Mortality and Wool Cover of F1 Lambs. Small Rumin Res. 25: 1-7

Goddard PJ. 1995. Veterinary Ultrasonography. England: CAB International. 1-21

Hafez, E.S.E. 2000. Reproduction in Farm Animal. 7th Ed. Lippincutt Williams and Wilkins, Philadelphia. P. 395-404.

Hafez, E.S.E. 2004. Reproduction in Farm Animals. 7th Ed. Philadelphi. Baltimore. New York.

Hardijanto., S. Susilowati, T. Sardjito, T. Hernawati, dan T.W. Suprayogi. 2010. Inseminasi Buatan. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. University Press. Surabaya.

Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.

Hardjopranjoto, S. 1994. Ilmu Kebidanan I. Edisi kedua. Fakultas Kedokteran Hewan. Unair. Hal. 34-42.

Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.

Hunter, R.H.F. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Terjemah : DK. Harya Putra. Penerbit Bandung. 40-59.

Inounu I, Tiesnamurti B, Handiwirawan E, Soedjana T.D, Priyanti A. 1998. Optimalisasi Keunggulan Sifat Genetis Domba Lokal dan Persilangannya: Keragaan Produksi dan Analisis Ekonomi. Dalam: Inovasi Teknologi Pertanian Seperempat Abad Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. P. 990-1006.

Ismudiono, P. Srianto, H. Anwar, S.P. Madyawati, A. Samik, danE. Safitri. 2010. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Ed. I. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya. 135 hal.

Kusriningrum, R.S. 2008. Perancangan Percobaan. Airlangga University Press: Surabaya.

Lauderdale, J.W. 1974. Fertility of Cattle Following PGF2α Injection. J. Anim. Jc., 38: 965-967.

Leboeuf, B., E. Manfredi, P. Boue, A. Piacere, G. Brice, G. Baril, C. Broqua, P. Humblot and M. Terqui. 1998. Artificial Insemination of Dairy Goats in France. *Livestock Prod. Sci.* 55: 193-203

Mason, I.L. 1980. Prolific Tripical Sheep. Food Agriculture Organization, Animal Production and Health PaperFood Agriculture Organization of United Nations Rome. 17: 65-74.

Mukasa, M., E. A. Tegegne, M. Mattoni, and Cechini, 1989. Effect of Oestrous Synchronization With Prostaglandin F2 alpha in Ethiopian Higland Zebu (Bos Indicus) cow. Anim. Prod. Sci. 48: 367-369.

Mulyaningsih, N. 1990. Domba Garut sebagai Sumber Plasma Nutfah Ternak. Plasma Nutfah Hewan Indonesia. Komisi Pelestarian Plasma Nutfah Indonesia. Bogor. 42-49.

Mulyono, S. 2005. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.

Mustofa, I. 2005. Efektivitas Penyerentakan Birahi pada Kambing Menggunakan Prostaglandin F2α Secara Intrauteri Dibandingkan Intramuskuler. Media Kedokteran Hewan. 21: 100-160. Surabaya.

Nataatmaja, D.M dan J. Arifin. 2008. Karakteristik Ukuran Tubuh dan Reproduksi Jantan pada Kelompok Populasi Domba di Kabupaten Pendeglang dan Garut. Animal Production. 10: 140-146.

Noakes, D.E. 1979. The Normal Breeding. Infertility and Infertility in Domestic Animals. Ed. J.A. Laing, Bailliere Tindall, London.

Odde, K. G. 1990. A review of synchronization of estrus in postpartum cattle. J Anim Sci; 68:817.

Pelaihari, BPTU. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2014. Potensi Domba Ekor Gemuk. http://web.bptukdi.info/2014/01/domba-ekor-gemuk-domba-sapodi.html [15 Januari 2015].

Rizal M. dan Herdis 2008. Inseminasi Buatan Pada Domba. Penerbit Rineka Cipta.

Rizal, M. dan Herdis. 2010. Inseminasi Buatan pada Domba. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 20-22.

Rusdin dan Ridwan. 2007. Pengaruh Induksi Cairan Folikel Terhadap Respon Estrus Domba Ekor Gemuk (*Ovis aries*). Agroland 14(1) : 66-71.

Salisbury, G.W. dan N.L. VanDemark. 1995. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. (Ditermahkan oleh R. Djanuar).

Srini. 2015.Fungsi USG *Portable*.http://usgportable.blogspot.com/2015/06/fungsi-usg-portable.html [07 Juli 2015].

Sugoro, I. 2009. Pemanfaatan Inseminasi Buatan (IB) untuk Peningkatan Produktivitas Sapi. Bandung: Sekolah Tinggi dan Ilmu Hayati ITB.

Sumaryadi, M.Y. 2003. Perkembangan Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Program Studi Sumber Daya Ternak. Program Pascasarjana. UNSOED.

Suripto, H., P.P. Prabowo., dan Sugianto. 2000. Manipulasi Estrus dengan Domba Lokal dengan Sediaan Medroxy Progesteron Acetate Intravaginal. Program Studi Sain Veteriner. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Jogjakarta.

Sutama, I.K., I.W. Mathius, Supriyati., I.G.M. Budiarsana., U. Adiati., R.S.G. Sianturi, Hestono dan T.D. Chaniago. 1998. Sinkronisasi Birahi secara Hormonal dan Biologis pada Kambing Peranakan Etawah. Kumpulan HAsil-hasil Penelitian Peternakan APBN TA. 1990-1997. Buku II Penelitian Ternak Ruminansia Kecil. Balai Penlitian Ternak Ciawi. Bogor. 111-119.

Sutama, I dan IGM. Budiarsana, 2009. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.

Tarumingkeng, R. C. 2001. Teknologi Reproduksi Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. 5-55.

Toelihere, M.R. 1993. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Cetakan ke 3. Penerbit Angkasa Bandung.

Toliehere, M.R. 1995. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa Bandung.

Toelihere, M.R. 2003. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.

Tomaszewska, M.W., I.K. Sutama, I.G. Putu, dan T.D. Chaniago. 1991. Reproduksi Tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Turner, C.D. dan J.T. Bagnara. 1988. Endokronologi Umum. Edisi keenam. Airlangga University Press. Terjemahan : General Endocronology. 6th Ed, W.B. Saunders Co. Philadelphia.

Waluyo, S.T. 2010. Melakukan Sinkronisasi Estrus dengan Prostaglandin F2α Menggunakan Tampon. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara.

Wiradarya, H.T.R. 2005. Tantangan Pekuang Peningkatan Efisiensi Usaha Tenak Kambing dan Domba. Fakultas Peternakan Institut Pertanian. Bogor.

Wiyono, A. 1999. Efektivitas Prostaglandin F2α Intra Uterine Dibandingkan Intramuskular Terhadap Gertak Persentase Timbulnya Birahi, Kecepatan Birahi dan Persentase Kebuntingan pada Kambing Kacang. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.

Yildiz, S., M. Saatci, M. Uzunn, and B. Guven. 2003. Effect of Ram Introduction After the Second Prostaglandin F2 alpha Injection on day 11 on the LH Surge Characteristics in fat-tailed-Ewes. Reprod Domest Anim. Vol. 38(1): 54-57.

Zambeli. D, and F. Prati. 2006. Ultrasonography for Pregnancy Diagnosis and Evaluation in Queens. Theriogenology. 66: 135-144.